2023

RENCANA

INDUK PENGEMBANGAN (RENIP)



UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

CILEGON, BANTEN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP)
UNIVERSITAS MANGKU WIYATA TAHUN 2023-2043



UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

2023

UMW
UNIVERSITAS
MANGKU WIYATA
(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan,
Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
Nomor: RKT.UMW/III-23/A/005

TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MANGKU WIYATA 2023-2043

REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

Menimbang :
a. Bahwa untuk mendukung dan mewujudkan rencana jangka panjang Universitas Mangku Wiyata perlu adanya Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata;
b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata dirumuskan sebagai landasan legal arah pengembangan dan pencapaian Universitas Mangku Wiyata .
c. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RENIP) dapat dilaksanakan dengan baik perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21/E/O/2023 tentang Izin Penggabungan Akademi Kebidanan Al Ishlah di Kota Cilegon dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon di Kota Cilegon menjadi Universitas Mangku Wiyata di Kota Cilegon Provinsi Banten yang diselenggarakan oleh Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten; dan
8. Surat Keputusan Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten Nomor tentang Statuta Universitas Mangku Wiyata.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MANGKU WIYATA 2023-2043.

Pertama : Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata

(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan,
Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

menjadi dasar penetapan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Fakultas/Program dan Program Studi;

Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata tersebut diberlakukan dan dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas Mangku Wiyata;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Cilegon
Tanggal : 2 Maret 2023

Rektor,
Universitas Mangku Wiyata

UMW
UNIVERSITAS
MANGKU WIYATA

Dr. Hj. Ratu Amalia Hayani, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata tahun 2023-2043 ini dapat diselesaikan. Dokumen ini menjadi landasan strategis dalam pengembangan jangka panjang universitas selama 20 tahun ke depan, yang bertujuan untuk mengarahkan segala upaya dalam menciptakan pendidikan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Universitas Mangku Wiyata terus berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang mampu menjawab tantangan zaman melalui pengembangan riset yang inovatif, pendidikan yang berkualitas, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. RENIP ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk dinamika kebutuhan dunia kerja, kemajuan teknologi, serta kebijakan pemerintah dalam sektor pendidikan.

Kami menyadari bahwa pencapaian visi dan misi universitas dalam jangka panjang tidak dapat dicapai tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RENIP ini, baik dari kalangan internal maupun eksternal universitas. Harapan kami, RENIP 2023-2043 ini dapat menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika dalam menghadapi tantangan dan peluang yang akan datang, serta membawa Universitas Mangku Wiyata semakin maju dan berkembang sebagai pusat unggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Cilegon Maret 2023
Rektor,

Dr. Hj. Ratu Amalia Hayani, M.Pd

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2023-2043 ..ii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 4
C. Tujuan 5
D. Ruang Lingkup 6
BAB II 8
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN TATA NILAI 8
A. Visi Indonesia Masa Depan 8
B. Visi Pendidikan Nasional 9
C. Visi Universitas Mangku Wiyata 12
D. Misi Universitas Mangku Wiyata 13
E. Tujuan 14
F. Strategi 15
G. Tata Nilai 16
BAB III 18
ANALISIS LINGKUNGAN 18
A. Analisis SWOT 18
BAB IV 21
ARAH PENGEMBANGAN 21
A. *Road Map* Pengembangan 21
BAB V 26
PETA JALAN (*ROAD MAP*) UNIVERSITAS MANGKU WIYATA 26
A. Peta Jalan (*Road Map*) Universitas Mangku Wiyata 26
BAB VI 35
PENUTUP 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Banten pada umumnya. Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten didirikan pada tahun 1990 dengan berdasar pada salah satu syarat suatu daerah dapat menjadi Kota adalah dengan adanya fasilitias pendidikan tinggi di kota yang bersangkutan dimana hal tersebut merupakan kebutuhan dari pengembangan Pemerintah Daerah di Kota Cilegon. Berdasarkan pertimbangan tersebut, setelah menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi, kemudian Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten mengajukan 2 (dua) Akademi untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Akademi Kebidanan Al Ishlah Cilegon yang beroperasional secara resmi pada tahun 2003 melalui SK Nomor 169/D/O/2003 dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon melalui SK Nomor 61/D/O/2006.

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2022 yang dialami seluruh dunia, secara langsung maupun tidak langsung berdampak nyata pada dinamika universitas. Pertama faktor pandemi mengakibatkan disrupsi teknologi yang berkembang pesat. Kedua faktor nyata itu diprediksi oleh berbagai pihak, pakar bidang ekonomi, pendidikan, sosial, teknologi, dan kemanusiaan; akan berdampak pada perkembangan dunia pendidikan tinggi di masa depan. Oleh karena itu, Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten yang menanungi Akademi Kebidanan Al Ishlah dan Akademi Farmasi Al Ishlah menempatkan pemikiran ke depan agar menjadi perguruan tinggi yang mampu bersaing baik di skala regional maupun nasional maka menyepakati untuk melakukan penggabungan bentuk perguruan tinggi swasta menjadi Universitas di Kota Cilegon.

Berdasarkan analisis SWOT yang sudah dilakukan, maka Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten melalui rapat pengurus telah menyepakati dan menetapkan untuk penggabungan bentuk PTS baru. Penetapan penggabungan bentuk perguruan tinggi Akademi menjadi Universitas berdasarkan Rapat Badan Pengurus Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Yayasan pada

Hari Selasa Tanggal 15 Maret 2022 Tentang penggabungan bentuk perguruan tinggi swasta menjadi Universitas Mangku Wiyata.

Penggabungan PTS termasuk kedalam program kerja bersama untuk mencapai tujuan yaitu perubahan bentuk PTS Akademik yang semula Akademi penggabungan PTS menjadi PTS Akademik yang baru yaitu Universitas. Universitas Mangku Wiyata, sebuah perguruan tinggi swasta baru di Kota Cilegon, Provinsi Banten, yang resmi didirikan berdasarkan Keputusan Nomor 21/E/O/2023 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Akademi Kebidanan Al Ishlah dan Akademi Farmasi Yayasan Al Ishlah Cilegon-Banten bergabung untuk membentuk perguruan tinggi ini. Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten menyelenggarakan keduanya. Universitas Mangku Wiyata, universitas kedua di Kota Cilegon, memiliki visi besar: "Menjadi Universitas yang Unggul dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Berbasis Digital pada Tahun 2043."

Universitas Mangku Wiyata terus berkomitmen untuk memperluas jangkauan program akademiknya dalam rangka menjawab kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Saat ini, Universitas Mangku Wiyata telah membuka lima program studi baru, yaitu S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, S1 Informatika, S1 Pendidikan Jasmani, dan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kehadiran program studi baru ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang berkompeten di bidang teknik, teknologi, pendidikan jasmani, dan keguruan, serta berkontribusi dalam pembangunan nasional. Selain itu, universitas juga tetap menjalankan dua program studi eksisting, yaitu D3 Farmasi dan D3 Kebidanan, yang telah memiliki rekam jejak baik dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang kesehatan. Dengan adanya program studi baru dan program eksisting yang terus berkembang, Universitas Mangku Wiyata bertekad untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional.

Universitas Mangku Wiyata memiliki tiga Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang menjadi pilar utama dalam pengelolaan akademik dan pengembangan pendidikan. Pertama, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) yang menaungi tiga program studi unggulan, yaitu S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, dan S1

Informatika. Fakultas ini fokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang teknik dan teknologi, sejalan dengan kebutuhan industri dan pembangunan infrastruktur modern. Kedua, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yang mengelola dua program studi, yaitu S1 Pendidikan Jasmani dan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas ini bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik profesional yang memiliki kompetensi unggul dalam mendidik generasi muda, baik dalam bidang pendidikan jasmani maupun pendidikan dasar.

Ketiga, program vokasi yang mencakup D3 Farmasi dan D3 Kebidanan. Program ini telah lama menjadi bagian dari universitas dengan reputasi baik dalam melahirkan tenaga kesehatan yang terampil dan siap kerja. Dengan adanya tiga UPPS ini, Universitas Mangku Wiyata semakin kokoh dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pendidikan, kesehatan, dan pembangunan masyarakat.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2023-2043, Universitas Mangku Wiyata telah membuat rencana pengembangan jangka panjangnya. Rencana ini kemudian akan disusun kembali menjadi rencana strategis yang diperbarui setiap lima tahun. Oleh karena itu, universitas ini berkomitmen untuk mencapai tujuan akademiknya melalui jalan yang jelas dan terukur. Selain itu, Universitas Mangku Wiyata berkomitmen untuk menjadi pusat keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis digital. Visi ini menunjukkan tekadnya untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan zaman, memastikan bahwa lulusannya siap menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks. Universitas Mangku Wiyata berusaha mencapai visinya dengan meningkatkan infrastruktur pendidikan dan fasilitas penelitian, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, dan mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan pasar kerja dan industri di era digital. Oleh karena itu, universitas ini tidak hanya berkonsentrasi pada penguasaan teori tetapi juga pada bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diterapkan dalam dunia nyata.

Universitas Mangku Wiyata juga menekankan pentingnya bekerja sama dengan bisnis, pemerintah, dan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap untuk bersaing di pasar global. Melalui kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan, universitas ini bertujuan untuk

menghasilkan inovasi dan penelitian yang relevan serta solusi untuk masalah yang dihadapi masyarakat dan industri saat ini. Oleh karena itu, Universitas Mangku Wiyata tidak hanya menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berprestasi, tetapi juga menjadi sumber perubahan yang penting untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia dan mempersiapkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan dunia mutu dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan serta efektivitas pengelolaan PTS Akademik.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Permendikbud nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21/E/O/2023 tentang Izin Penggabungan Akademi Kebidanan Al Ishlah di Kota Cilegon dan Akademi Farmasi Al Ishlah Cilegon di Kota Cilegon menjadi Universitas Mangku Wiyata di Kota Cilegon Provinsi Banten yang diselenggarakan oleh Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten
8. Surat Keputusan Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten Nomor RKT.UMW/III-23/A/008 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Mangku Wiyata.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata 2023-2043 sebagai berikut:

1. Menjadi Panduan Pengembangan Jangka Panjang. RENIP disusun untuk memberikan panduan pengembangan universitas secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan selama 20 tahun ke depan, sesuai dengan visi dan misi Universitas Mangku Wiyata.
2. Mengantisipasi Tantangan Global dan Teknologi. Merespon perubahan global dan perkembangan teknologi yang pesat, RENIP berperan dalam menyiapkan strategi agar universitas dapat bersaing secara nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Lulusan
   RENIP bertujuan untuk menetapkan strategi peningkatan kualitas pendidikan yang berfokus pada lulusan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing, serta mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
4. Mendukung Riset dan Inovasi. Tujuan lain dari RENIP adalah mendorong peningkatan riset dan inovasi di berbagai bidang, yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan masalah di tingkat lokal, nasional, dan global.
5. Mengoptimalkan Sumber Daya dan Infrastruktur. RENIP membantu universitas dalam merencanakan dan mengelola sumber daya manusia, infrastruktur, serta fasilitas yang mendukung terciptanya lingkungan akademik yang kondusif dan efisien.
6. Mendorong Kolaborasi dan Kemitraan Strategis. Salah satu tujuan penting dari RENIP adalah menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga, industri, dan institusi pendidikan lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memperluas jaringan dan meningkatkan daya saing universitas.
7. Mewujudkan Universitas yang Berkarakter dan Berbudaya. RENIP disusun dengan tujuan untuk membentuk universitas yang berkarakter kuat, berbudaya lokal, namun terbuka terhadap globalisasi, serta mampu mengintegrasikan

nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aspek kegiatan akademik dan non-akademik.

8. Mendukung Pengembangan Wilayah dan Masyarakat. RENIP juga bertujuan untuk mendukung pengembangan wilayah dan masyarakat sekitar melalui pengabdian yang relevan dengan kebutuhan lokal, serta meningkatkan kontribusi universitas dalam pembangunan nasional.
9. Menjaga Tata Kelola yang Baik. RENIP disusun untuk memastikan bahwa tata kelola universitas didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas, serta mampu menghadapi tantangan organisasi dalam jangka panjang.

D. Ruang Lingkup

Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata 2023-2043 merupakan dokumen strategis jangka panjang yang menjadi panduan arah pengembangan universitas dalam kurun waktu dua dekade ke depan. RENIP ini disusun dengan tujuan untuk menghadapi tantangan globalisasi, dinamika teknologi, dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Melalui RENIP, Universitas Mangku Wiyata menetapkan visi untuk menjadi perguruan tinggi unggul yang memiliki karakter kuat, menghasilkan riset inovatif, serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Sebagai langkah awal, RENIP 2023-2043 memprioritaskan penguatan kualitas pendidikan, dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi lulusan yang mampu bersaing di era digital dan memiliki jiwa kewirausahaan. Universitas berkomitmen untuk menyediakan kurikulum yang adaptif dan berbasis riset, yang mendukung lulusan agar dapat berkontribusi secara signifikan di sektor industri, pemerintahan, maupun masyarakat. Pengembangan riset dan inovasi menjadi elemen sentral dalam RENIP ini, sejalan dengan misi universitas untuk menjadi pusat unggulan dalam penelitian yang relevan dengan kebutuhan lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu, strategi kolaborasi dengan berbagai lembaga riset, industri, serta institusi pendidikan lain akan diperkuat untuk menciptakan sinergi yang produktif.

Infrastruktur pendidikan juga menjadi perhatian utama dalam RENIP. Selama 20 tahun ke depan, Universitas Mangku Wiyata merencanakan pengembangan fasilitas akademik yang modern dan ramah lingkungan, guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inovatif. Selain itu, investasi dalam teknologi informasi akan dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran digital yang interaktif dan aksesibilitas global. Dalam upaya menjaga keberlanjutan keuangan universitas, RENIP juga mengarahkan universitas untuk melakukan diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan unit usaha, kemitraan dengan dunia industri, serta peningkatan dana riset dan hibah. Dengan demikian, Universitas Mangku Wiyata diharapkan mampu mandiri secara finansial dan terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Tidak kalah penting, RENIP 2023-2043 menekankan pada penguatan karakter dan budaya universitas. Integrasi nilai-nilai moral, etika, dan kearifan lokal akan diutamakan dalam seluruh kegiatan akademik dan non-akademik. Hal ini bertujuan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul dalam keilmuan, tetapi juga berkarakter baik dan memiliki kepedulian sosial. Sebagai universitas yang berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan wilayah, Universitas Mangku Wiyata melalui RENIP akan terus meningkatkan kontribusinya dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan pengabdian akan difokuskan pada pemecahan masalah-masalah lokal dan nasional, serta mendukung terciptanya kemajuan di berbagai sektor, terutama pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

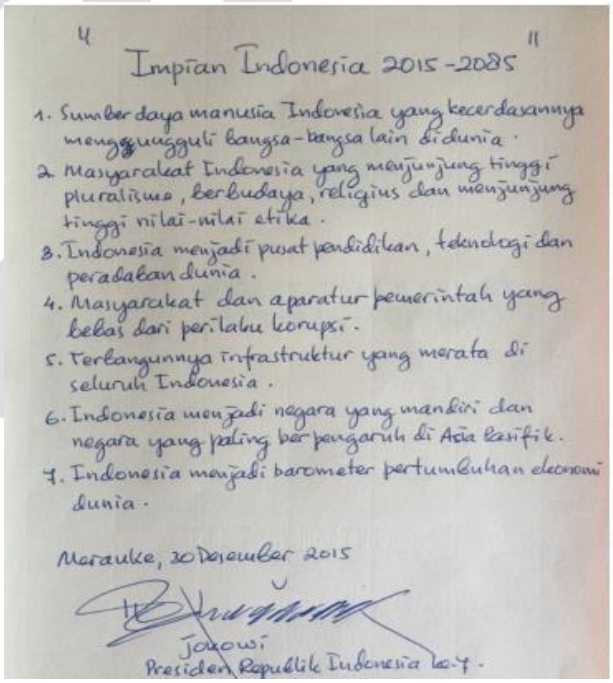
RENIP ini juga mengedepankan tata kelola yang baik dan berkelanjutan, dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam setiap aspek pengelolaan universitas. Melalui rencana strategis ini, Universitas Mangku Wiyata berkomitmen untuk terus berkembang menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN TATA NILAI

A. Visi Indonesia Masa Depan

Beridirnya negara Republik Indonesia hal yang pertama kali yang hendak dicapai dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 adalah mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Guna meneguhkan dan mempercepat pencapaian tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 di tengah perubahan besar dunia mendatang maka Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu 5 kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi, kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola kepemerintahan yang kuat dan berwibawa.

Untuk mempercepat perwujudan Visi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Presiden Joko Widodo menggagas "Impian Indonesia 2015-2085", yaitu:


Impian Indonesia 2015-2085

1. Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia.
2. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
3. Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia.
4. Masyarakat dan aparatur pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi.
5. Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.
6. Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik.
7. Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Merauke, 20 Desember 2015

Jokowi
Presiden Republik Indonesia ke-7.

1. Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia
2. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika
3. Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia
4. Masyarakat dan aparatur Pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi
5. Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia
6. Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik; dan
7. Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Dalam mewujudkan impian tersebut disusun Visi Indonesia Tahun 2045 dengan 4 (empat) pilar, yaitu: (1) Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, (3) Pemerataan Pembangunan, serta (4) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Kepemerintahan. Keempat pilar tersebut dibangun di atas Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar berbangsa bernegara dan konstitusi, dengan tujuan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

B. Visi Pendidikan Nasional

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbud mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Sejalan dengan perwujudan visi dan misi Presiden tersebut, Kemendikbud sesuai dengan tugas dan kewenangannya, juga berkomitmen untuk menciptakan Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai

pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilainilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.
2. Berkebhinekaan global Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
3. Bergotong royong Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
4. Mandiri Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
5. Bernalar kritis Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara

berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuh kembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang adalah fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global - dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

Sejalan dengan pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045 berupaya melakukan transformasi yang berkelanjutan di bidang pendidikan dan kebudayaan di Indonesia. Ini didasarkan pada keyakinan bahwa dalam menghadapi tantangan Abad 21, perlu melakukan transformasi dan perbaikan signifikan di bidang pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Agar terwujud masyarakat Indonesia yang merupakan pembelajar seumur hidup, layanan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi perlu diperluas tanpa pembedaan atas faktor apapun. Satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan sektor swasta bersama-sama dalam mengupayakan pengembangan potensi peserta didik lewat olah hati, pikir, rasa dan raga yang seimbang demi terwujudnya insan-insan yang berketuhanan dan berakhlak mulia. Hal tersebut tidak dapat terjadi tanpa komitmen semua pemangku kepentingan pendidikan, baik yang berada dalam pemerintahan maupun masyarakat luas, dalam mengelola dan membiayai pembangunan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam rangka mencapai visi pembangunan bidang kebudayaan, Kemendikbud terus memperkuat ketahanan budaya Indonesia dan menggali potensi kebudayaan untuk membangun kesejahteraan bangsa. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Kemendikbud memberikan kepastian landasan hukum untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai, tradisi, dan sejarah Indonesia. Dengan demikian, jati diri dan kepercayaan diri bangsa terus kokoh dalam menghadapi pengaruh dan dampak masuknya budaya-budaya eksternal ke Indonesia. Semakin maraknya industri kreatif berbasis budaya menjadi kesempatan sekaligus tantangan. Berbagai aktivitas kebudayaan melalui sektor industri kreatif dan pariwisata menyokong pembangunan ekonomi, stabilitas sosial, dan kelestarian lingkungan hidup. Sinergi antara kebudayaan dan industri membangun insan-insan Indonesia yang adaptif dalam menghadapi perubahan zaman dan sanggup berinteraksi di tataran lokal maupun global tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional dan kebudayaannya.

C. Visi Universitas Mangku Wiyata

Universitas Mangku Wiyata dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya dalam meneyelanggarakan pendidikan tinggi dan dari hasil kajian kebutuhan dunia kerja pada kondisi saat ini serta mempertimbangkan potensi daerah Kota Cilegon maka untuk memberikan arah yang jelas dalam penyelenggaraan perguruan tinggi Universitas Mangku Wiyata merumuskan Visi dengan dasar komitmen sebagaimana yang sudah dituangkan dalam dokumen studi kelayakan yaitu 1) Komitmen menjadi universitas yang unggul dalam penguasaan IPTEK berbasis digital, 2) komitmen menyelenggarakan organisasi yang sehat, 3) komitmen untuk menghasilkan produk unggulan dan mampu bersaing di era global, 4) komitmen kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Kempat Komitmen ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya Universitas Mangku Wiyata yang mampu berprestasi pada taraf regional dan nasional, dan menghantarkan Universitas Mangku Wiyata ke dalam jajaran universitas terkemuka di tingkat nasional.

Atas dasar pemikiran di atas, maka Visi Universitas Mangku Wiyata, dirumuskan sebagai berikut:

"menjadi Universitas yang Unggul dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Digital Tahun 2043"

Beberapa pengertian yang perlu dipahami terkait dengan visi tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Universitas yang Unggul

   Universitas yang Unggul merupakan pernyataan keunggulan mutu yang dapat diukur sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi. Keunggulan yang dimaksud adalah keunggulan baik di bidang SDM dan mutu lulusan yang dihasilkan oleh Universitas Mangku Wiyata yang dapat bersaing dan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Penguasaan IPTEK

   Salah satu misi pembangunan Indonesia 2045 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas dan kreatif adalah dengan penguatan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dengan mengembangkan teknologi sendiri (*indigenous technology*) yang didukung oleh SDM IPTEK (peneliti dan perekayasa). Kolaborasi triple-helix antara perguruan tinggi, swasta, dan pemerintah melembaga dalam setiap proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian. Indonesia akan mengambil peran sebagai salah satu pusat pengembangan IPTEK di kawasan Asia dan dunia. Strategi dalam penguasaan IPTEK yang dilakukan diantaranya Adopsi dan Penerapan IPTEK, kemampuan dan kemandirian IPTEK, Kerjasama Perguruan Tinggi, Swasta, dan Pemerintah.

3. Basis Digital

   Untuk membangun kampus berbasis digital maka komitmen Universitas Mangku Wiyata dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi adalah dengan menyiapkan seluruh infrastruktur berbasis digital.

D. Misi Universitas Mangku Wiyata

Pernyataan Misi yang diemban untuk mewujudkan Visi Universitas Mangku Wiyata adalah sebagai berikut:

Misi Universitas Mangku Wiyata yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan disesuaikan dengan kebutuhan Pembangunan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital yang disesuaikan dengan kebutuhan Pembangunan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital melalui pemberdayaan dan pemerataan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola dan SDM universitas berbasis digital dengan prinsip-prinsip *Good University Governance*.
5. Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital.

E. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh Universitas Mangku Wiyata adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, berdaya saing, dan religius sesuai dengan keilmuan dan keahliannya untuk kebutuhan Pembangunan.
2. Menghasilkan karya penelitian untuk penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital yang disesuaikan dengan kebutuhan Pembangunan.
3. Membentuk masyarakat yang mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital melalui pemberdayaan dan pemerataan Masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola universitas yang sehat dan Sumber Daya Manusia yang memiliki nilai nilai religius, integritas, disiplin, kreatif dan inovatif.
5. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis digital.

F. Strategi

Strategi yang dilakukan dalam mencapai visi dan misi Universitas Mangku Wiyata adalah sebagai berikut:

1. Strategi Bidang Pendidikan
    a. Memperkuat kualitas suasana akademik
    b. Memperkuat kualitas budaya akademik
    c. Memperkuat kemampuan program studi dalam melakukan proses peningkatan mutu sistem pembelajaran.
    d. Memperkuat kemampuan dosen untuk melakukan peningkatan mutu proses pembelajaran yang di integrasikan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Strategi Bidang Penelitian
    a. Melakukan sinergi kegiatan penelitian dengan perguruan tinggi, pemerintah, swasta, industri, dan komunitas.
    b. Melakukan *Benchamrking* pengelolaan lembaga Penelitian dengan mitra perguruan tinggi
    c. Melakukan pembinaan dosen melalui kegiatan workshop penulisan proposal penelitian
    d. Melakukan pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional.
    e. Memberikan insentif kepada peneliti yang berprestasi.
    f. Meningkatkan pengelolaan jurnal penelitian yang terakreditasi
3. Strategi Bidang Pengabdian
    a. Menghasilkan hasil-hasil PkM praktis dan berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di Masyarakat.
    b. Melakukan pembinaan ketrampilan masyarakat dalam bidang pendidikan, sains, teknologi dan ilmu kesehatan dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan wilayah masing-masing secara bertahap dan berkelanjutan.
    c. Melakukan *Benchamrking* pengelolaan lembaga PkM dengan mitra perguruan tinggi.
    d. Melakukan pembinaan dosen melalui kegiatan workshop penulisan proposal PkM.

e. Melakukan pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional.
f. Memberikan insentif kepada pelaksana PkM yang berprestasi.
g. Meningkatkan pengelolaan jurnal PkM yang terakreditasi.

4. Strategi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia
   a. Memperkuat kapasitas Kepemimpinan Akademik.
   b. Memperkuat kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan pendidikan dan pelatihan.
   c. Memperkuat sistem informasi kelembagaan dan Sumber Daya Manusia berbasis digital.
5. Strategi Bidang Kerjasama
   a. Melakukan *benchmarking* dan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan perguruan tinggi, pemerintah, swasta, industri, dan komunitas.
   b. Melakukan *benchmarking* dan kerjasama dengan organisasi bisnis dan lembaga masyarakat lokal, nasional.
   c. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut berbagai program yang telah dijalani.

G. Tata Nilai

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas akademika Universitas Mangku Wiyata dalam menyelenggarakan organisasi. Tata nilai yang menjadi pedoman Universitas Mangku Wiyata dalam menyelenggarakan organisasi adalah sebagai berikut:

1. Religius artinya memiliki keyakinan agama yang dianutnya serta dapat mempertanggungjawabakan segala perbuatannya
2. Disiplin artinya teguh dan taat terhadap tujuan, strategi dan kebijakan serta memiliki passion dan ketekunan jangka panjang dalam mewujudkan impian
3. Inetgritas artinya pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan untuk dapat bersikap jujur, menjunjung tinggi etika dan moral
4. Motivasi artinya melakukan suatu pekerjaan dilandasi minat dan kesungguhan untuk mencapai hasil terbaik

5. Komitmen artinya dapat diandalkan dan bertanggung jawab, teguh dalam memenuhi panggilan tugas dan tujuan
6. Kreatif dan Inovatif artinya memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat.

BAB III
ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis SWOT

Dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata 2023-2043 pendekatan yang digunakan adalah dengan analisis SWOT di setiap bidang. Analisis SWOT dari Universitas Mangku Wiyata dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kekuatan

Kekuatan Universitas Mangku Wiyata dari hasil penggabungan adalah sebagai berikut:

a. Luas tanah dan bangunan dengan gedung milik sendiri
b. Lokasi kampus yang strategis di wilayah Kota Cilegon
c. Memiliki fasilitas ruang perkantoran, perkuliahan, gedung dan laboratorium yang memadai
d. Akan menyediakan infrastruktur ICT di kampus akan memodernisasi sistem pembelajaran, on-line management sehingga proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien
e. Memiliki jalinan kerjasama dengan lembaga pendidikan, institusi pemerintah dan swasta sebagai penerapan tridharma perguruan tinggi.
f. Badan penyelenggara memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang profesional.

2. Kelemahan

Kelemahan Universitas Mangku Wiyata sebagai perguruan tinggi baru dari hasil penggabungan adalah sebagai berikut:

a. Universitas Mangku Wiyata merupakan lembaga pendidikan baru hasil penggabungan yang membutuhkan tingkat promosi yang lebih intens agar masyarakat mengetahui keberadaannya.
b. Jumlah fasilitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan dalam mengelola 7 program studi.

3. Peluang

Peluang Universitas Mangku Wiyata sebagai perguruan tinggi baru dari hasil penggabungan adalah sebagai berikut:

a. Menjadi magnet pendidikan tinggi dikarenakan wilayah Kota Cilegon sebagai pusat Industri
b. Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan peluang untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya.
c. Kesempatan kerja lulusan yang berkualitas dan memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pendidik, kesehatan dan IT yang masih terbuka lebar di Provinsi Banten
d. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi untuk berperan serta secara lebih aktif dalam memperbaiki kualitas pendidikan dibidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi
e. Kebutuhan penambahan tenaga kerja khususnya di Banten sampai dengan saat ini didominasi oleh tenaga pendidik, kesehatan dan IT.

4. Ancaman

Ancaman Universitas Mangku Wiyata sebagai perguruan tinggi baru dari hasil penggabungan adalah sebagai berikut:

a. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas sekolah tinggi menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
b. Modernisasi, liberalisasi, dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas sekolah tinggi.
c. Perkembangan budaya, peradaban dunia, dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan memperkuat komitmen untuk memperkokoh kehidupan

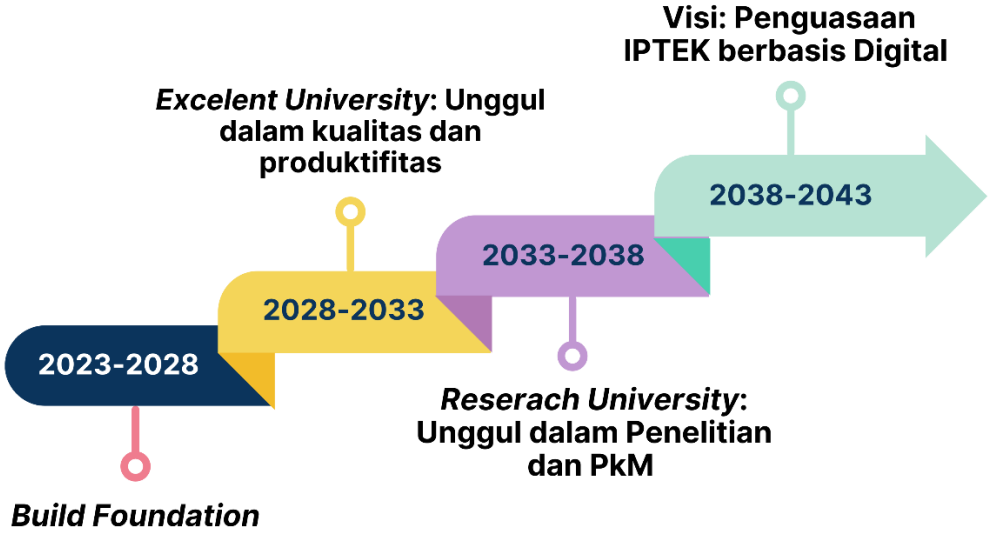
beragama sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.

d. Munculnya perguruan tinggi yang dikelola dan didukung oleh manajemen yang kuat dari pihak asing dengan program-program kompetitif dalam merespons tuntutan pasar kerja dan penciptaan lapangan kerja secara langsung dapat memperlemah daya saing
e. Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya tingkat pendapatan secara ekonomi masyarakat Indonesia dan dunia yang berakibat juga berdampak kepada sektor pendidikan, sehingga akan mengakibatkan menurunya tingkat animo masyarakat yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.
f. Pandemi Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran secara tatap muka menjadi terbatas sehingga dibutuhkan terobosan-terobosan untuk dapat menjalankan proses pembelajaran secara daring dimana hal ini membutuhkan sumber dana yang cukup besar untuk penyediaan perangkatnya

BAB IV
ARAH PENGEMBANGAN

A. *Road Map* Pengembangan

Untuk mencapai tujuan akhir dari Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata 2023-2043 yaitu "Menjadi Universitas yang Unggul dalam Penguasaan IPTEK Berbasis Digital Tahun 2043", maka perlu dilakukan tahapan dan capaiannya. Tonggak-tonggak capaian pengembangan Universitas Mangku Wiyata dibagi menjadi 4 tahap yang dituangkan dalam rencana strategis lima tahunan. Berdasarkan tahapan tersebut dirumuskan Roadmap Universitas Mangku Wiyata. Roadmap dibagi dalam 4 tahapan sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mangku Wiyata selama 5 tahun dan dimulai pada tahun 2023 sebagai awal hasil dari penggabungan. Gambar berikut ini menunjukkan *Road map* Universitas Mangku Wiyata menuju Visi 2043.



Gambar 4.1. *Road map* Universitas Mangku Wiyata menuju Visi 2043

Untuk mencapai tonggak-tonggak capaian pengembangan Universitas Mangku Wiyata tahapan pengembangan yang dilakukan dibagi ke dalam periode sebagai berikut:

1. ***Build Foundation*** **(2023-2028)**.

Pada tahap pertama ini, fokus utama Universitas Mangku Wiyata adalah membangun fondasi yang kokoh untuk pengembangan jangka panjang. Upaya ini meliputi peningkatan kapasitas internal melalui penguatan tata kelola dan optimalisasi sumber daya manusia, baik dari segi tenaga pengajar maupun staf pendukung. Selain itu, penguatan infrastruktur menjadi prioritas, dengan pembangunan fasilitas fisik yang mendukung pembelajaran, seperti laboratorium dan ruang kelas berbasis teknologi. Modernisasi sistem pendidikan juga akan dilakukan dengan mengintegrasikan platform e-learning dan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Pada periode ini, universitas akan memusatkan perhatian pada pengembangan kurikulum berbasis digital, peningkatan mutu layanan akademik, serta pemberdayaan tenaga pengajar melalui pelatihan terkait pengajaran berbasis teknologi dan inovasi dalam pembelajaran. Rincian strategi pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penguatan kapasitas internal, melakukan penataan manajemen, optimalisasi sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas organisasi. Ini termasuk peningkatan kompetensi tenaga pengajar melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
b. Pengembangan infrastruktur, membangun dan meningkatkan sarana fisik seperti gedung perkuliahan, laboratorium, dan pusat pembelajaran berbasis teknologi. Pemutakhiran infrastruktur IT untuk mendukung proses digitalisasi pendidikan.
c. Modernisasi sistem Pendidikan, mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning, blended learning, dan sistem informasi akademik terintegrasi. Penggunaan teknologi untuk administrasi, pembelajaran, serta evaluasi pendidikan.
d. Pengembangan kurikulum berbasis digital, merancang kurikulum yang adaptif dengan perkembangan teknologi dan industri, serta mempersiapkan mahasiswa untuk era digital. Kurikulum dirancang untuk lebih fleksibel dan berfokus pada penguasaan teknologi.

e. Peningkatan mutu layanan Pendidikan, optimalisasi pelayanan berbasis teknologi untuk mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi dan layanan administrasi, serta peningkatan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa.

2. *Excelent University* (2028-2033).

Memasuki tahap ini, Universitas Mangku Wiyata menargetkan pencapaian status sebagai universitas unggul di tingkat nasional, dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan reputasi internasional. Universitas akan berupaya meningkatkan standar pendidikan melalui penerapan program-program akreditasi internasional, memperkuat kerjasama dengan universitas dan lembaga pendidikan luar negeri, serta memperluas program pertukaran pelajar dan dosen. Selain itu, inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran akan terus dikembangkan dengan pemanfaatan teknologi digital yang lebih mendalam. Upaya peningkatan kualitas lulusan juga menjadi prioritas, dengan memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi global, baik dari segi keterampilan teknis maupun soft skills, sehingga mampu bersaing di pasar kerja internasional. Rincian strategi pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan mutu Pendidikan, menerapkan standar pendidikan bertaraf internasional dengan sertifikasi dan akreditasi program studi oleh lembaga internasional. Peningkatan kualitas pengajaran dan evaluasi melalui inovasi pembelajaran berbasis teknologi.
b. Perluasan kerjasama internasional, membangun kolaborasi dengan universitas ternama di luar negeri melalui program dual degree, pertukaran pelajar, dan riset bersama. Memperkuat jejaring global untuk mendukung posisi universitas sebagai institusi berdaya saing internasional.
c. Inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, mengembangkan metode pengajaran baru dengan memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan pembelajaran adaptif yang dirancang untuk kebutuhan mahasiswa era digital.

d. Peningkatan kualitas lulusan, mempersiapkan lulusan yang siap bersaing secara global dengan kemampuan yang relevan di era digital, termasuk peningkatan literasi digital, keterampilan kepemimpinan, dan kewirausahaan.

3. *Research University* (2033-2038).

Pada periode ini, Universitas Mangku Wiyata akan fokus pada pengembangan kapasitas riset yang berorientasi pada inovasi dan solusi teknologi untuk kebutuhan industri dan masyarakat. Riset menjadi inti dari pengembangan universitas, dengan prioritas pada penelitian-penelitian yang menggunakan teknologi digital seperti kecerdasan buatan, analisis data besar, dan teknologi blockchain. Kerjasama riset internasional juga akan diperluas, sehingga memungkinkan universitas untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek penelitian yang berpengaruh secara global. Selain itu, universitas akan mengoptimalkan peran sebagai penghasil inovasi teknologi yang dapat memberikan dampak positif bagi ilmu pengetahuan dan industri. Peningkatan kontribusi dalam publikasi ilmiah, penciptaan paten, dan hasil riset yang aplikatif menjadi fokus pengembangan pada tahap ini. Rincian strategi pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan riset inovatif, mengalokasikan sumber daya yang lebih besar untuk pengembangan riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Fokus pada riset berbasis teknologi digital, seperti riset dalam bidang kecerdasan buatan, *blockchain, big data*, dan *Internet of Things* (IoT).
b. Kolaborasi riset internasional, memperkuat jaringan kerjasama riset dengan lembaga dan universitas internasional untuk memperluas dampak riset Universitas Mangku Wiyata. Membangun pusat unggulan riset yang diakui secara internasional.
c. Pengoptimalan teknologi dalam riset, memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam pengembangan riset, mulai dari pengumpulan data hingga analisis, serta penerapan hasil riset untuk kebutuhan praktis dan komersialisasi.
d. Peningkatan publikasi ilmiah dan paten, mendorong peningkatan publikasi riset di jurnal internasional bereputasi dan peningkatan jumlah paten yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa.

4. Tercapainya Visi: Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)

Pada tahap puncak pengembangan ini, Universitas Mangku Wiyata diharapkan telah mencapai visinya sebagai universitas yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis digital. Universitas akan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan, riset, dan inovasi teknologi, dengan fokus pada kepemimpinan dalam penerapan teknologi digital untuk memecahkan tantangan global. Peran universitas dalam menciptakan ekosistem inovasi yang mendukung pengembangan IPTEK akan semakin diperkuat, di mana kolaborasi dengan industri menjadi kunci dalam penerapan hasil riset untuk kebutuhan praktis. Universitas Mangku Wiyata akan memainkan peran strategis dalam memimpin perubahan teknologi yang berdampak luas bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional serta global.

BAB V
PETA JALAN (*ROAD MAP*) UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

A. Peta Jalan (*Road Map*) Universitas Mangku Wiyata

Universitas Mangku Wiyata menyusun Peta Jalan (*Road Map*) 2023-2043 sebagai panduan strategis untuk mencapai visi jangka panjang menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis digital. Road Map ini dirancang dalam empat tahapan utama, masing-masing dengan fokus pengembangan yang spesifik, guna memastikan kemajuan universitas secara bertahap dan terarah.

Gambar 5.1 Peta Jalan (Road Map) Universitas Mangku Wiyata



Tabel 5.1 Indikator capaian untuk setiap periode pengembangan Universitas Mangku Wiyata

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
Pembelajaran dan Lulusan	1. Implementasi kurikulum berbasis digital di semua program studi. 2. Peningkatan rasio dosen bersertifikasi nasional menjadi 60%. 3. Peningkatan akreditasi prodi menjadi minimal B. 4. Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu menjadi 85%. 5. Peningkatan mutu layanan pendidikan melalui survei kepuasan mahasiswa. 6. Penambahan program studi baru sesuai kebutuhan pasar. 7. Peningkatan keterampilan mahasiswa di bidang teknologi informasi. 8. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik. 9. Penyelenggaraan seminar dan workshop bagi mahasiswa.	1. Semua prodi terakreditasi unggul. 2. 80% pembelajaran berbasis teknologi digital. 3. Peningkatan kualitas lulusan berstandar nasional. 4. Peningkatan rata-rata IPK lulusan minimal 3,5. 5. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional. 6. Pengembangan program sertifikasi untuk mahasiswa. 7. Pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi. 8. Peningkatan employability rate lulusan di atas 70%. 9. Penyelenggaraan kegiatan alumni untuk mendukung jaringan profesional. 10. Peningkatan keterlibatan alumni dalam kegiatan kampus.	1. Peningkatan jumlah publikasi hasil riset mahasiswa dalam jurnal internasional. 2. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset berbasis teknologi. 3. Penambahan jumlah mahasiswa yang menerima penghargaan di bidang riset. 4. Penyelenggaraan konferensi riset tahunan. 5. Peningkatan akses mahasiswa terhadap fasilitas riset. 6. Program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi di bidang riset. 7. Pembentukan kelompok riset mahasiswa. 8. Penelitian kolaboratif mahasiswa dengan dosen. 9. Pengembangan teknologi baru oleh mahasiswa. 10. Penyaluran hasil riset mahasiswa untuk aplikasi industri.	1. Sertifikasi internasional kompetensi digital bagi lulusan >90%. 2. 100% pembelajaran menggunakan teknologi digital. 3. Lulusan menjadi inovator di bidang IPTEK. 4. Peningkatan pengakuan internasional terhadap lulusan. 5. Lulusan mendapatkan pekerjaan di perusahaan teknologi terkemuka. 6. Penelitian mahasiswa yang dipublikasikan secara internasional. 7. Penyelenggaraan program inkubasi bisnis untuk lulusan. 8. Program mentoring alumni untuk mahasiswa baru. 9. Penyebaran inovasi teknologi oleh alumni. 10. Peningkatan kolaborasi antara alumni dan mahasiswa.

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
	10. Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program magang.			
Penelitian	1. Peningkatan jumlah publikasi nasional menjadi 20 artikel per tahun. 2. Peningkatan kualitas riset berbasis teknologi. 3. Program hibah riset internal untuk dosen. 4. Penyelenggaraan workshop riset untuk dosen. 5. Pengembangan database riset universitas. 6. Pembentukan pusat riset terapan. 7. Kerjasama riset dengan institusi lokal. 8. Penelitian berbasis komunitas. 9. Peningkatan presentasi hasil riset di seminar. 10. Pelatihan metodologi penelitian untuk dosen dan mahasiswa.	1. Peningkatan jumlah publikasi internasional menjadi 50 artikel per tahun. 2. Hibah riset dari pemerintah dan lembaga internasional. 3. Kerjasama riset dengan universitas global. 4. Peningkatan paten hasil riset. 5. Penelitian interdisipliner yang terintegrasi. 6. Pembentukan jaringan riset internasional. 7. Peningkatan dana riset tahunan. 8. Penelitian berbasis industri. 9. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam riset. 10. Penyelenggaraan konferensi internasional di bidang riset.	1. Peningkatan kontribusi riset inovatif dalam solusi teknologi industri. 2. Peningkatan jumlah paten hasil riset menjadi 20 per tahun. 3. Penerapan hasil riset pada industri lokal. 4. Penelitian berdampak pada kebijakan publik. 5. Kerjasama riset dengan lembaga internasional. 6. Peningkatan publikasi di jurnal bereputasi. 7. Penyebaran hasil riset kepada masyarakat luas. 8. Penelitian yang mendapatkan penghargaan. 9. Peningkatan partisipasi dalam konsorsium riset internasional. 10. Program kolaborasi riset dengan sektor swasta.	1. Universitas menjadi pusat penelitian teknologi di tingkat nasional. 2. Peningkatan jumlah paten teknologi menjadi 50 per tahun. 3. Penyebaran inovasi teknologi di industri. 4. Penelitian menjadi acuan dalam kebijakan nasional. 5. Penelitian yang menghasilkan produk komersial. 6. Peningkatan jumlah publikasi berimpak tinggi. 7. Kerjasama penelitian dengan lembaga internasional terkemuka. 8. Peningkatan kolaborasi penelitian lintas disiplin. 9. Penelitian yang menghasilkan solusi untuk masalah sosial.

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
				10. Penelitian yang mendapat dukungan dari berbagai lembaga.
Pengabdian kepada Masyarakat	1. Pelaksanaan program pengabdian berbasis teknologi di 5 desa. 2. Peningkatan jumlah program pengabdian yang berdampak nyata. 3. Pelatihan untuk masyarakat dalam bidang teknologi. 4. Pengembangan modul pengabdian berbasis digital. 5. Peningkatan partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat. 6. Peningkatan jumlah mitra pengabdian. 7. Pengukuran dampak pengabdian terhadap masyarakat. 8. Penyebaran hasil pengabdian melalui publikasi.	1. Kerjasama pengabdian dengan pemerintah dan industri. 2. Program pengabdian di tingkat nasional dan internasional. 3. Penyelenggaraan seminar pengabdian. 4. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pengabdian. 5. Program inovasi untuk masyarakat. 6. Penelitian dampak program pengabdian. 7. Penyelenggaraan festival pengabdian masyarakat. 8. Pengabdian yang mendapatkan penghargaan. 9. Pengembangan platform digital untuk pengabdian. 10. Peningkatan jangkauan pengabdian kepada masyarakat.	1. Pengabdian berbasis riset untuk solusi teknologi masyarakat. 2. Kerjasama pengabdian internasional dengan lembaga global. 3. Program pelatihan untuk UMKM. 4. Penyelenggaraan workshop teknologi untuk masyarakat. 5. Penelitian dampak sosial dari program pengabdian. 6. Penyebaran inovasi kepada masyarakat. 7. Program pengabdian yang diakui oleh pemerintah. 8. Kerjasama dengan industri dalam pengabdian. 9. Penyelenggaraan acara publik untuk hasil pengabdian. 10. Pengembangan model pengabdian berkelanjutan.	1. Universitas memimpin inovasi teknologi di masyarakat. 2. Dampak pengabdian terhadap pengembangan teknologi digital di tingkat global. 3. Program pengabdian yang diintegrasikan dalam kurikulum. 4. Penelitian sosial yang dihasilkan dari pengabdian. 5. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program. 6. Penyebaran hasil pengabdian ke skala internasional. 7. Kolaborasi dengan pemerintah untuk program pengabdian. 8. Penelitian dampak sosial yang signifikan. 9. Pengabdian yang mendukung pembangunan berkelanjutan. 10. Program pengabdian yang menghasilkan produk inovatif untuk masyarakat.

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
	9. Kolaborasi dengan LSM dalam program pengabdian. 10. Pembentukan kelompok pengabdian yang terstruktur.			
Tata Kelola	1. Digitalisasi tata kelola universitas. 2. Peningkatan sistem manajemen mutu internal. 3. Kebijakan berbasis data. 4. Pelatihan tata kelola berbasis IT. 5. Pembentukan unit pengelola kualitas. 6. Penilaian kinerja dosen dan staf. 7. Peningkatan transparansi pengelolaan keuangan. 8. Peningkatan akuntabilitas laporan keuangan. 9. Pengembangan sistem informasi manajemen. 10. Pelaporan kinerja tahunan universitas.	1. Sertifikasi manajemen mutu nasional. 2. Tata kelola berbasis digital. 3. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi. 4. Peningkatan partisipasi pemangku kepentingan dalam pengelolaan. 5. Audit internal secara berkala. 6. Kebijakan transparansi informasi publik. 7. Peningkatan kecepatan respon terhadap isu publik. 8. Sistem pengaduan yang efektif. 9. Peningkatan kompetensi manajerial bagi pimpinan. 10. Penyusunan laporan tahunan yang akurat.	1. Tata kelola riset dan inovasi digital. 2. Manajemen berbasis hasil riset teknologi digital. 3. Transparansi dan efisiensi berbasis IT. 4. Penilaian dampak riset terhadap kebijakan. 5. Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi. 6. Pengembangan sistem informasi riset. 7. Peningkatan sistem pengelolaan proyek riset. 8. Penyusunan pedoman tata kelola riset. 9. Audit reguler terhadap kegiatan riset. 10. Pelaporan hasil riset kepada publik.	1. Sertifikasi tata kelola berbasis teknologi digital. 2. Tata kelola universitas berstandar internasional. 3. Peningkatan reputasi tata kelola universitas di tingkat global. 4. Pelaporan keuangan transparan dan akuntabel. 5. Pengembangan sistem informasi strategis. 6. Penilaian kinerja berbasis hasil. 7. Peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan. 8. Peningkatan kecepatan dan akurasi laporan. 9. Pengembangan mekanisme umpan balik. 10. Audit tata kelola yang mandiri dan berkala.

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
Kerjasama	1. Kerjasama dengan perguruan tinggi nasional. 2. Penguatan kerjasama dengan industri lokal. 3. Penambahan kerjasama internasional. 4. Penandatanganan MoU dengan 10 institusi. 5. Penyelenggaraan seminar kerjasama. 6. Pertukaran dosen dan mahasiswa dengan universitas mitra. 7. Peningkatan joint research dengan industri. 8. Pengembangan program studi bersama. 9. Penyusunan laporan kerjasama. 10. Penyelenggaraan event kolaboratif dengan mitra.	1. Kerjasama dengan universitas global. 2. Kerjasama dengan industri berbasis teknologi. 3. Perluasan jaringan internasional. 4. Peningkatan joint venture dengan perusahaan. 5. Penandatanganan lebih dari 20 MoU. 6. Penyelenggaraan konferensi internasional. 7. Kolaborasi penelitian dengan lembaga internasional. 8. Kerjasama pertukaran akademik dengan universitas terkemuka. 9. Peningkatan partisipasi dalam konsorsium global. 10. Penyusunan laporan tahunan kerjasama internasional.	1. Kerjasama penelitian dengan institusi global. 2. Peningkatan jaringan kerjasama riset internasional. 3. Kolaborasi dengan sektor swasta dalam riset. 4. Pengembangan program kerjasama riset. 5. Peningkatan joint research dengan universitas terkemuka. 6. Penandatanganan MoU riset dengan 15 institusi. 7. Peningkatan kerjasama dalam penyelenggaraan konferensi internasional. 8. Peningkatan aksesibilitas data riset melalui kerjasama. 9. Program kolaborasi penelitian berbasis komunitas. 10. Laporan kerjasama riset yang transparan dan akuntabel.	1. Universitas memimpin kerjasama teknologi digital global. 2. Kerjasama internasional yang terintegrasi dalam kurikulum. 3. Penandatanganan MoU dengan 30 institusi internasional. 4. Penyebaran hasil riset secara global. 5. Penyusunan laporan dampak kerjasama internasional. 6. Program pertukaran pelajar internasional yang terakreditasi. 7. Peningkatan partisipasi universitas dalam proyek internasional. 8. Pengembangan jaringan kerjasama di bidang teknologi. 9. Kerjasama dalam pengembangan produk teknologi baru. 10. Laporan hasil kerjasama yang diakui di tingkat internasional.
Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.	1. Pengembangan sistem insentif untuk dosen berprestasi.	1. Peningkatan kualitas SDM di bidang riset.	1. Penyusunan sistem pengembangan SDM berkelanjutan.

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
	2. Pelatihan SDM berbasis teknologi. 3. Rekrutmen dosen berkualitas. 4. Penyusunan roadmap pengembangan SDM. 5. Peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa menjadi 1:20. 6. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan profesional. 7. Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen. 8. Pengembangan program pengabdian untuk dosen. 9. Penilaian kinerja SDM secara berkala. 10. Penyusunan pedoman pengembangan karir untuk dosen.	2. Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor menjadi 40%. 3. Peningkatan keterlibatan dosen dalam riset. 4. Penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan untuk dosen. 5. Program pengembangan karir bagi staf administrasi. 6. Peningkatan pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa. 7. Penilaian kinerja dosen berbasis hasil. 8. Program penghargaan bagi dosen berprestasi. 9. Penyusunan panduan pengembangan SDM berbasis kompetensi. 10. Pengembangan kompetensi dosen dalam teknologi digital.	2. Pengembangan program pelatihan riset untuk dosen. 3. Penempatan dosen dalam proyek internasional. 4. Peningkatan jaringan SDM di tingkat global. 5. Penilaian kinerja berbasis riset dan publikasi. 6. Program kolaborasi riset dengan dosen luar negeri. 7. Pelatihan teknologi untuk dosen dan staf. 8. Penyusunan rencana pengembangan SDM jangka panjang. 9. Peningkatan keterampilan kepemimpinan untuk SDM. 10. Program mentorship bagi dosen muda.	2. Program pelatihan internasional bagi dosen. 3. Penilaian kinerja berbasis internasional. 4. Peningkatan rasio dosen bergelar doktor menjadi 60%. 5. Program penghargaan bagi inovator SDM. 6. Peningkatan jaringan kerja sama SDM internasional. 7. Peningkatan program mentorship. 8. Penyusunan standar pengembangan SDM berbasis teknologi. 9. Pengembangan sistem pembelajaran berkelanjutan untuk SDM. 10. Program penelitian bersama dengan institusi internasional.
Kemahasiswaan dan Alumni	1. Pembentukan unit pengembangan karir untuk mahasiswa. 2. Penyusunan program pembinaan alumni.	1. Peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan universitas. 2. Peningkatan jumlah program studi unggulan bagi mahasiswa.	1. Program pengembangan karir berbasis riset bagi mahasiswa. 2. Penyelenggaraan konferensi mahasiswa internasional.	1. Program pengembangan alumni berbasis teknologi digital. 2. Pembentukan jejaring alumni internasional.

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
	3. Pelatihan soft skills bagi mahasiswa. 4. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam organisasi. 5. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. 6. Pembinaan prestasi mahasiswa. 7. Peningkatan jumlah alumni yang berkarier di industri. 8. Pengembangan jaringan alumni. 9. Penyusunan basis data alumni. 10. Program mentoring antara alumni dan mahasiswa.	3. Penyelenggaraan reuni alumni tahunan. 4. Program magang dengan industri terkemuka. 5. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. 6. Penyelenggaraan kegiatan sosial oleh alumni. 7. Pembentukan asosiasi alumni. 8. Program pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa. 9. Peningkatan kontribusi alumni terhadap dana pendidikan. 10. Penyusunan laporan perkembangan alumni.	3. Pembentukan ikatan alumni global. 4. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam riset. 5. Program pendampingan penelitian bagi mahasiswa. 6. Peningkatan kontribusi alumni dalam kegiatan riset. 7. Penyelenggaraan seminar pengembangan karir untuk mahasiswa. 8. Peningkatan jumlah mahasiswa yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. 9. Pengembangan platform alumni yang terintegrasi. 10. Laporan pengembangan karir alumni.	3. Peningkatan jumlah alumni yang berkontribusi dalam riset. 4. Penyelenggaraan seminar internasional untuk alumni. 5. Peningkatan dukungan alumni terhadap kegiatan sosial. 6. Penyusunan platform digital untuk pengembangan karir alumni. 7. Penyusunan laporan kontribusi alumni dalam pengembangan universitas. 8. Peningkatan keterlibatan alumni dalam kegiatan kampus. 9. Program mentoring alumni untuk mahasiswa baru. 10. Laporan dampak kontribusi alumni.
Sistem Informasi	1. Pengembangan sistem informasi akademik. 2. Implementasi teknologi digital dalam sistem informasi. 3. Penyusunan basis data mahasiswa yang terintegrasi.	1. Peningkatan sistem informasi manajemen akademik. 2. Integrasi sistem informasi berbasis cloud. 3. Peningkatan pelayanan informasi kepada mahasiswa.	1. Pengembangan sistem informasi riset terintegrasi. 2. Implementasi big data dalam pengolahan informasi riset. 3. Peningkatan akses publikasi riset.	1. Sistem informasi universitas berstandar internasional. 2. Peningkatan interoperabilitas sistem informasi. 3. Pengembangan teknologi informasi berbasis AI. 4. Penyusunan laporan penggunaan sistem informasi secara transparan.

Bidang Strategis	*Build Foundation* (2023-2028)	*Excelent University* (2028-2033)	*Research University* (2033-2038)	Penguasaan IPTEK Berbasis Teknologi (2038-2043)
	4. Pelatihan penggunaan sistem informasi bagi staf. 5. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan. 6. Implementasi e-learning di semua program studi. 7. Peningkatan aksesibilitas informasi untuk mahasiswa. 8. Penyusunan kebijakan penggunaan teknologi informasi. 9. Penyusunan laporan penggunaan sistem informasi. 10. Peningkatan keamanan data mahasiswa.	4. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi akademik. 5. Penggunaan data analitik dalam pengambilan keputusan. 6. Penyusunan kebijakan keamanan informasi. 7. Penilaian efektivitas sistem informasi. 8. Peningkatan sistem informasi untuk kerjasama. 9. Penyusunan laporan tahunan penggunaan sistem informasi. 10. Peningkatan dukungan sistem informasi untuk penelitian.	4. Pengembangan aplikasi mobile untuk akses informasi riset. 5. Penilaian efektivitas sistem informasi riset. 6. Penyusunan laporan tahunan kegiatan riset. 7. Peningkatan kerjasama dalam pengembangan sistem informasi riset. 8. Penyusunan kebijakan akses terbuka untuk publikasi riset. 9. Peningkatan keamanan data riset. 10. Pengembangan portal informasi riset.	5. Peningkatan integrasi sistem informasi dengan industri. 6. Penilaian dampak sistem informasi terhadap pengambilan keputusan. 7. Pengembangan sistem informasi berbasis blockchain. 8. Penyusunan kebijakan akses informasi publik. 9. Pengembangan sistem manajemen risiko teknologi informasi. 10. Pelatihan berkelanjutan untuk staf di bidang teknologi informasi.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mangku Wiyata 2023-2043 ini merupakan pedoman strategis dalam mencapai visi besar universitas sebagai institusi yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis digital. RENIP ini tidak hanya menjadi arah bagi pengembangan internal universitas, tetapi juga sebagai komitmen Universitas Mangku Wiyata untuk berkontribusi secara signifikan terhadap dunia pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional maupun global.

Pencapaian tujuan besar ini membutuhkan kerja sama dari seluruh sivitas akademika, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta dukungan berbagai pihak, baik pemerintah, industri, maupun mitra internasional. Setiap tahap perkembangan yang telah dirumuskan dalam RENIP ini akan terus dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi yang konsisten dan adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Kami percaya, melalui visi yang jelas, upaya yang berkelanjutan, dan semangat inovasi yang tinggi, Universitas Mangku Wiyata akan menjadi institusi yang berdaya saing global dan berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Semoga RENIP ini menjadi pijakan yang kuat untuk mewujudkan universitas yang berkarakter unggul, inovatif, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.